

DAFTAK PUSTAKA

- Astuti, M. 1980. *Statistik*. Bagian Pemuliaan Ternak, Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Bearden, H. J and J. W Fuquay. 1980. *Applied Animal Reproduction*. Reston Publishing Company Inc. A. Prentice Hall, Virginia.
- Devendra, C dan M, Burns. 1992. *Produksi Kambing di Daerah Tropis*. ITB Bandung dan Universitas Udayana, Bandung.
- Direktorat Bina Produksi Peternakan. 1986. *Pola Operasional Pembinaan Sumber Bibit Kambing*. Ditjen Peternakan, Deptan. RI, Jakarta.
- Dukes, H. H. 1977. *The Physiology of Domestic Animal*. 7<sup>th</sup>. Ed. Comstock Publishing Company, Inc. Ithaca, New York.
- Ensminger, M. E. 1974. *Beef Cattle Science*. 4<sup>th</sup>. Ed. The Interstate Printers and Publisher. Denville, Illinois.
- Hafez, E. S. E. 1968. *Adaption of Domestic Animal*. Lea and Febiger, Philadelphia.
- Hunter, R. H. F. diterjemahkan Harya, P. 1995. *Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik*. Penerbit ITB Bandung dan Universitas Udayana.
- Inskeep, E. K. 1973. Potential uses of prostaglandin in control of reproduction cycles of domestic animal. *J. Anim. Sci.* 14:139-146.
- James, B. dan D. H. Bade. 1992. *Ilmu Peternakan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Moesdradjad, A. P. 1978. Ilmu faal syaraf otot dan thermoregulasi. Bagian Unit Faal, Fakultas Kedokteran Hewan, Univ.Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Nalbandov, L. E. 1990. *Reproductive Physiology of Mammals and Birds*. W. H. Freeman and Company, San Fransisco.
- Park, R. D. , L. Coutts, P. J. Hodgkiss, R. Bowers. 1970. *Animal Husbandry*. 2<sup>nd</sup>. Ed. Oxford University Press.
- Partodihardjo, S. 1992. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.



- Putirsa. 1997. Pengaruh perbedaan dosis prostaglandin F<sub>2a</sub> analog pada penyuntikan kedua terhadap sinkronisasi estrus dan angka kebuntingan kambing peranakan etawah. Skripsi Sardana Peternakan, Fakultas Peternakan, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Salisbury, G. W, and Van Demark, N. L. diterjemahkan Ddanuar, R. 1985. *Fisiologi, Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Soetimboel, M. 1990. Mikroformologi ovarium kambing peranakan etawah selama siklus estrus. Laporan Penelitian, Jurusan Produksi Ternak, Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Sosroamiddodo, M. S. 1991. *Ternak Potong dan Kerja*. CV. Yasa Guna, Jakarta.
- Sumoprastowo, C. D. A. 1980. *Beternak Kambing yang Berhasil*. Bhatara Karya Aksara, Jakarta.
- Sunaryo, B. 1994. Pengaruh penggunaan PGF<sub>2a</sub> dan GnRH sintetik untuk optimalisasi hasil inseminasi buatan pada kambing peranakan etawah. Skripsi Sardana Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta
- Sutarto, B. 1980. Pengaruh kandang panggung dan kandang berlantai tanah terhadap pertambahan berat badan kambing PE ( pada umur 4,5 sampai 7,5 bulan ). Skripsi Sardana Peternakan, Fakultas Peternakan, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Tdokrohusodo, S. 1980. Beternak kambing perah. Jurusan Ternak Perah, Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Toelihere, M. R. 1981. *Inseminasi Buatan pada Ternak*. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Uly, K. 1997. Respon estrus dan angka kebuntingan kambing peranakan etawah (PE) dengan pemberian prostaglandin <sub>2a</sub> secara intramuskuler (IM) dan intravulvo-submukosal (IVSM) sebagai upaya penyerentakan estrus. Tesis Program Studi Ilmu Peternakan, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.